

LAPORAN PRAKTIKUM

METODOLOGI PENGEMBANGAN

PERANGKAT LUNAK

MODUL 3



Versi 3.1

Penyusun : Tim Dosen MPPL

Nama	:	Andri Martin
		Audi Aulia
		Bintang Rakha
		Rhena Tabella
NIM	:	064002200010
		064002200003
		064002200011
		064002200004

Jurusan Teknik Informatika
Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Trisakti
2022

MODUL 3 : Pelaksanaan Tahapan Analisa Kebutuhan Perangkat Lunak II

Pokok Bahasan:

Pelaksanaan tahapan analisa kebutuhan perangkat lunak.

Kode Pokok Bahasan:

IKS324.PRAK.2019.03

Mempraktekkan pemodelan kebutuhan perangkat lunak.

No	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Kriteria Penilaian dan Indikator	Jml Menit	Bobot Nilai (%)
1	– Mahasiswa mampu menerapkan konsep <i>requirements engineering and modeling</i> dalam praktikum dengan benar (Sub CPMK 2.1).	Kriteria penilaian : Rubrik deskriptif. Indikator : Ketepatan waktu dalam menyelesaikan Laporan Praktikum 3.	85	1,5
TOTAL			85	1,5

TUGAS PENDAHULUAN

Untuk dapat menjalankan modul praktikum ini silahkan membaca artikel berikut :

1. *Rich picture of software*
2. *Use case diagram*

LAB SETUP

Untuk dapat menjalankan praktikum ini maka harus disiapkan peralatan dan tempat pengambilan data sebagai berikut :

1. Studi kasus pengembangan perangkat lunak pada suatu organisasi / perusahaan / institusi
2. CASE tools

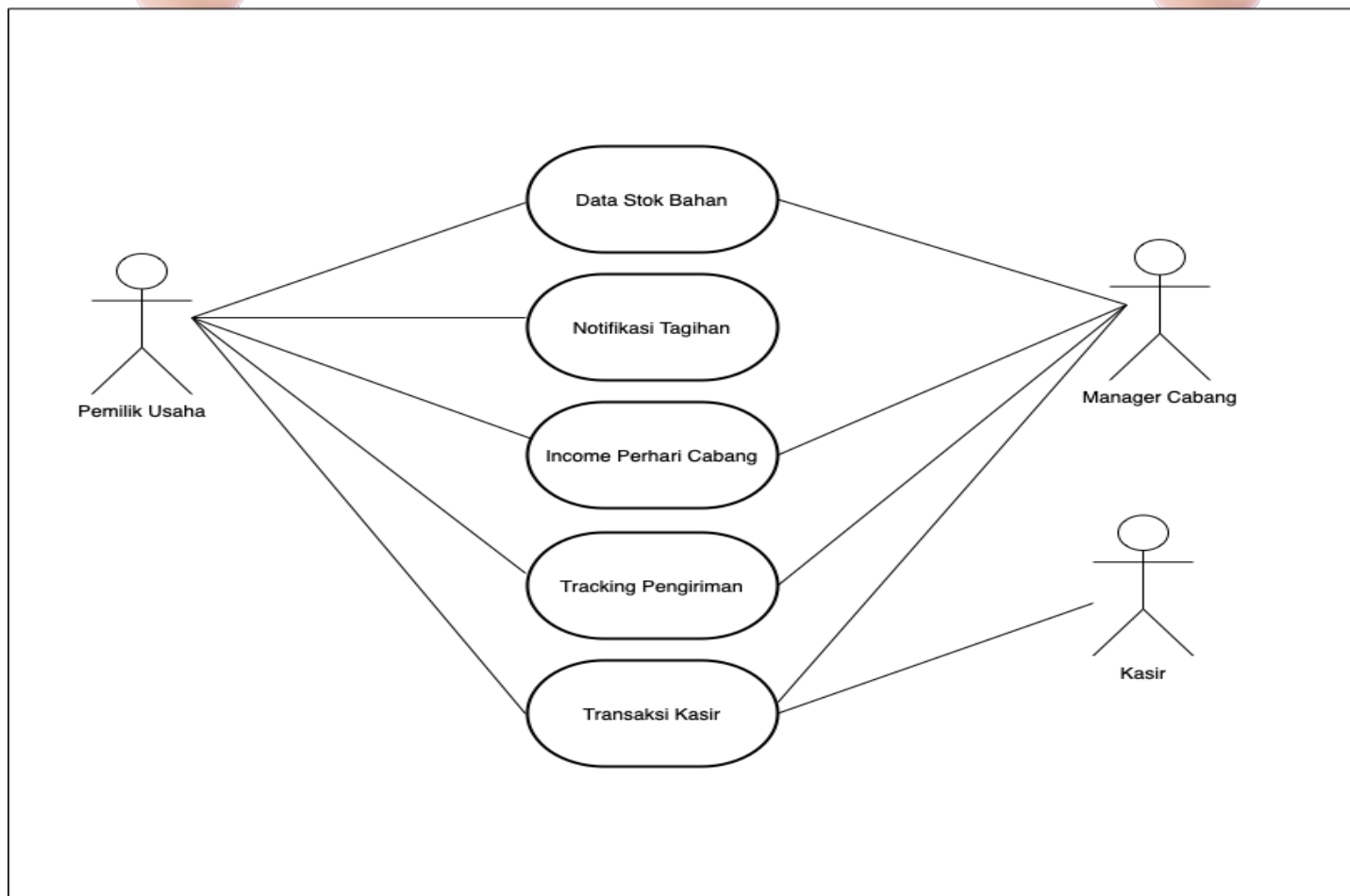
TUGAS

Pelajari dan lakukan identifikasi proses pada studi kasus. Kemudian lengkapi isian berikut ini.

Perhatian: Untuk menggambar diagram dapat menggunakan draw.io atau tools yang lainnya.

Latihan 3.1. Menggambarkan *rich picture* / arsitektur *software* secara global

Latihan 3.2. Menggambar Case Diagram



Detail Use Case :

Nama Use Case :	Data Stok Bahan
Actor :	Pemilik Usaha dan Manajer Cabang
Trigger :	Ketika ada penambahan, pengurangan atau perubahan kualitas bahan yang tersedia
Pre-condition :	Pemilik usaha dan manajer cabang harus memiliki akses ke sistem untuk melakukan penginputan atau pengeditan data stok bahan
Post-condition :	Data stok bahan harus terupdate, akurat dan tersedia untuk digunakan
Deskripsi :	<ul style="list-style-type: none"> - Penginputan data stok bahan baru ke dalam sistem - Pengeditan data stok bahan yang sudah ada pada sistem - Pencarian data stok bahan berdasarkan kriteria tertentu - Monitoring data stok bahan secara berkala untuk memastikan stok bahan selalu tersedia dalam jumlah yang cukup

Nama Use Case :	Notifikasi Tagihan
Actor :	Pemilik Usaha
Trigger :	Ketika tagihan atas layanan atau produk yang diberikan kepada pelanggan telah jatuh tempo dan belum dibayar
Pre-condition :	Sistem harus memiliki data tagihan yang terbaru dan akurat, dan pemilik usaha harus memiliki akses ke sistem untuk melihat notifikasi tagihan
Post-condition :	Notifikasi tagihan harus tersampaikan kepada pemilik usaha, dan pemilik usaha harus dapat mengambil tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tagihan yang jatuh tempo
Deskripsi :	<ul style="list-style-type: none"> - Pengecekan tagihan yang jatuh tempo oleh sistem secara otomatis - Pembuatan notifikasi tagihan oleh sistem untuk disampaikan kepada pemilik usaha - Pengiriman notifikasi tagihan kepada pemilik usaha melalui email atau aplikasi pesan instan - Pemilik usaha menerima notifikasi tagihan dan melakukan tindakan yang diperlukan, seperti membayar tagihan atau melakukan perpanjangan waktu pembayaran. - Sistem mengupdate status tagihan setelah pemilik usaha melakukan tindakan yang diperlukan.

Nama Use Case :	Income Perhari Cabang
Actor :	Pemilik Usaha dan Manajer Cabang
Trigger :	Ketika pemilik usaha dan manajer cabang ingin mengetahui informasi pendapatan harian pada cabang yang dimilikinya
Pre-condition :	Pemilik usaha serta manajer cabang harus memiliki akses ke sistem untuk melihat informasi pendapatan
Post-condition :	Informasi pendapatan harian pada cabang harus tersedia dan akurat, dan dapat digunakan untuk keperluan analisis dan perencanaan keuangan
Deskripsi :	<ul style="list-style-type: none"> - Pengambilan data pendapatan harian pada cabang oleh sistem secara otomatis - Penyajian data pendapatan harian pada cabang dalam bentuk tabel atau grafik yang mudah dipahami - Akses oleh pemilik usaha dan manajer cabang ke data pendapatan harian pada cabang melalui aplikasi - Analisis data pendapatan harian pada cabang oleh pemilik usaha dan manajer cabang untuk mengambil keputusan yang tepat terkait pengelolaan keuangan cabang

Nama Use Case :	Tracking Pengiriman
Actor :	Pemilik Usaha dan Manajer Cabang
Trigger :	Ketika pemilik usaha dan manajer cabang ingin mengetahui status pengiriman barang dari cabang ke pelanggan
Pre-condition :	Pemilik usaha dan manajer cabang harus memiliki akses ke sistem untuk melihat status pengiriman
Post-condition :	Informasi status pengiriman barang harus tersedia dan akurat, dan dapat digunakan untuk keperluan analisis dan pengambilan keputusan terkait manajemen pengiriman
Deskripsi :	<ul style="list-style-type: none"> - Pengambilan data status pengiriman oleh sistem secara otomatis dari sistem pengiriman barang yang terintegrasi - Penyajian status pengiriman barang dalam bentuk informasi yang mudah dipahami - Akses oleh pemilik usaha dan manajer cabang ke status pengiriman barang melalui aplikasi - Pelacakan posisi barang dengan sistem GPS yang terpasang pada kendaraan pengiriman - Pengiriman notifikasi kepada pemilik usaha dan manajer cabang mengenai status pengiriman barang secara otomatis

Nama Use Case :	Transaksi Kasir
Actor :	Pemilik Usaha, Manajer Cabang dan Kasir
Trigger :	Ketika pelanggan akan melakukan pembayaran di toko
Pre-condition :	Sistem harus memiliki informasi mengenai harga barang yang terbaru dan akurat, dan kasir harus terlatih dalam penggunaan sistem kasir
Post-condition :	Pelanggan harus mendapatkan struk pembayaran yang sesuai dengan transaksi yang dilakukan
Deskripsi :	<ul style="list-style-type: none"> - Kasir memindai barcode atau memasukkan kode produk secara manual ke dalam sistem kasir. - Sistem mengambil informasi harga dan stok produk dari database. - Kasir memasukkan jumlah produk yang dibeli oleh pelanggan. - Sistem menghitung jumlah pembayaran yang harus dilakukan oleh pelanggan. - Pelanggan melakukan pembayaran dengan uang tunai atau kartu debit/kredit. - Sistem mencetak struk pembayaran yang berisi informasi tentang produk yang dibeli, jumlah produk, harga, diskon (jika ada), dan total harga yang harus dibayar. - Manajer cabang dan pemilik usaha dapat memonitor transaksi secara real-time dan mengetahui performa penjualan toko. - Sistem menghitung jumlah uang tunai yang harus disimpan oleh kasir dan memberikan notifikasi kepada kasir jika jumlah uang tunai tidak sesuai dengan yang seharusnya. - Sistem menyediakan fitur pengelolaan stok dan inventaris produk yang terjual. - Sistem menentukan apakah produk yang dibeli dapat dikirimkan atau harus diambil di toko dan memberikan notifikasi kepada pelanggan mengenai informasi tersebut.